



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGETAHUAN NASABAH TENTANG
PRINSIP PRODUK PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Kota Padang)**

Oleh:


**FITRIE YUIA ZARLY
05 951 006**



Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2009**

	No.Alumni Universitas	FITRIE YULIA ZARLY	No.Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl lahir: Bukittinggi/14 Januari 1987 b). Nama Orang Tua: Drs. Pelmizar, M.Hi dan Eily Anizar NS c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.BP: 05 951 006 f). Tgl Lulus: 12 November 2009 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,27 i). Lama Studi: 4 tahun 2 bulan j). Alamat Orang Tua: Komp. Bumi Minang III Blok M No. 2/3 Sungai Sapih Padang

**Analisis Pengetahuan Nasabah Tentang
Prinsip Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Kota Padang)**

Skripsi S1 Oleh: Fitrië Yulia Zarly

Pembimbing: Drs. Zulkifli. N, M.Si

Abstrak

Saat ini, eksistensi perbankan syariah tergolong masih belia (*shaghir*). Umurnya masih belasan tahun. Jika ada orang yang membandingkan dengan umur bank konvensional, perbandingan semacam ini tidaklah seimbang. Oleh karena itu, diperlukan Informasi mengenai prinsip dan produk perbankan syariah sebagai salah satu upaya meningkatkan jumlah nasabah yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap perkembangan bank syariah itu sendiri. Skripsi ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris tentang nasabah perbankkan syariah di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan tabel frekuensi dan *crossstab* serta analisis deskriptif dengan 100 responden nasabah perbankan syariah dan diperoleh hasil 97% nasabah mengenal prinsip operasional bagi hasil. Sedangkan produk simpanan nasabah mengenal giro, tabungan, deposito serta tabungan haji sebanyak 26 orang dan untuk produk pembiayaan nasabah lebih mengenal *murabahah* sebanyak 33 orang. Oleh sebab itu, sebaiknya industri perbankan syariah memberikan edukasi dan informasi lebih baik lagi. Sehingga jumlah DPK terus bertambah dan dapat disalurkan kepada masyarakat luas guna meningkatkan taraf hidup masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkat pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 12 November 2009. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Drs. Zulkifli. N, M.Si	Sri Maryati, SE. M.Si	Drs. Masrizal. M.Soc.Sc

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi: Prof.Dr.H.Firwan Tan.SE.M.Ec.DEA.Ing
NIP. 130812952


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Penyempurnaan Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan merupakan langkah maju dalam perkembangan perbankan, terutama bagi perbankan syariah. Dalam undang-undang ini perbankan syariah diberikan perlakuan yang sama *equal treatment* dengan perbankan konvensional. Padahal jika dilihat jumlahnya, ketika undang-undang itu disahkan, baru ada satu bank syariah yaitu Bank Muamalat dan sekitar 70 BPR Syariah.

Disahkannya Undang-undang No. 10 Tahun 1998 telah membuka kesempatan lebih luas bagi bank syariah untuk berkembang. Undang-undang ini bahkan tidak saja menyebut bank syariah secara berdampingan dengan bank konvensional dalam pasal demi pasal, tetapi juga menyatakan secara rinci prinsip produk perbankan syariah, seperti Murabahah, Salam, Istisna, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah padahal dalam Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, nama syariah pun sama sekali tidak disebut.

Meskipun tidak menyebut secara eksplisit, Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebenarnya telah cukup memberikan keleluasaan bagi bank syariah untuk mengembangkan sendiri produknya, sebab undang-undang itu hanya mengikat sistem perbankan konvensional. Hal itu dapat dilihat, baik dari sisi teoritis maupun praktis, perbankan syariah telah mendapat tempat khusus.

Namun, sayangnya orang awam dan masyarakat umum hanya mengenal bank syariah dari kulitnya saja. Mereka selalu berpandangan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Maka tidak mengherankan jika orang awam berpendapat bahwa menabung di bank syariah sama saja dengan menabung di bank konvensional.

Hal ini lebih disebabkan kurangnya sosialisasi ke masyarakat tentang keberadaan bank syariah. Sosialisasi tidak sekedar memperkenalkan keberadaannya di suatu tempat, tetapi juga memperkenalkan mekanisme, produk bank syariah dan instrumen-instrumen keuangan bank syariah kepada masyarakat (Heri Sudarsono, 2003, hal 23).

Minimnya sosialisasi perbankan syariah di lingkungan masyarakat Islam di Indonesia khususnya Kota Padang menyebabkan masyarakat yang *notabene* berpenduduk mayoritas muslim ini ternyata belum benar-benar paham tentang sistematika ekonomi syariah. Serta banyak sekali istilah-istilah yang *unfamiliar* di telinga umat Islam sendiri.

Keadaan ini benar-benar sangat disayangkan, karena secara sistematika bank syariah memiliki keunggulan yang luar biasa dibandingkan bank konvensional, baik dalam penerapan spiritual maupun penerapan rasional. Keunggulan-keunggulan tersebut sebenarnya dapat dijadikan sebagai alasan oleh umat Islam untuk memilih bank syariah yang berasaskan syariah Islam.

Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem keuangan dan perbankan syariah tersebut, terlihat dari belum banyaknya masyarakat yang mengakses layanan perbankan syariah dibandingkan layanan perbankan

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan cara survey melalui penyebaran kuisioner untuk mengetahui profil dan pengetahuan nasabah tentang prinsip produk perbankan syariah.
2. Responden terbanyak berjenis kelamin wanita (59 orang) dengan pendidikan tertinggi sarjana (48 orang). Untuk umur responden terbanyak berkisar 41-55 tahun (33 orang) dengan status sudah menikah (76 orang). Dilihat dari penghasilan, responden terbanyak memiliki penghasilan besar dari Rp 3 juta (43 orang) dan memiliki pekerjaan PNS (54 orang).
3. Dilihat dari Prinsip operasional bank syariah yang ada, responden lebih mengetahui prinsip bagi hasil (97%) dibandingkan prinsip operasional lainnya.
4. Sebagian besar responden yang merupakan nasabah tabungan lebih mengenal produk bank syariah berupa tabungan serta deposito (12 orang) sedangkan produk giro, tabungan, deposito maupun tabungan haji nasabah pembiayaan dan nasabah keduanya sebagian besar mengenal produk bank syariah tersebut.
5. Untuk akad dari prinsip pembiayaan bank syariah, nasabah tabungan dan nasabah keduanya lebih mengenal prinsip murabahah (21 orang) dibandingkan prinsip

DAFTAR PUSTAKA

- Agif. 2009. "Swot Analisis Perbankan Syariah di Indonesia" dalam <http://bloggercompetition.kompasiana.com>. 03 Juli 2009. 09.15.
- Agustianto. 2008. "Evaluasi Bank Syariah 2008 dan *Outlook* Bank Syariah 2009" dalam <http://shariaeconomy.blogspot.com>. 28 Juni 2009. 11.16.
- Alhamra, Muhammad raihan. 2007. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus Kota PADANG)". Skripsi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi UNAND.
- Aliya, Angga. 2008. "Market Share Bank Syariah Baru 2,08%" dalam <http://detikfinance.com>. 03 Juli 2009. 09.16.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta:Gema Insani Pres.
- Arifin, Zainul. 2007. "Pola Manajemen Bank Syariah" dalam <http://syariahlife.wordpress.com>. 19 Juni 2009. 11.25.
- Arifin, Zainul. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alvabeth.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2007
- Bank Indonesia. "Statistik Perbankan Syariah Maret 2009" dalam www.bi.go.id.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta.
- Djazuli, H.A, dan Yadi Januari. 2002. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*. Jakarta:RajaGrafindo Persada.
- Gamal, Merza. 2009. "Tantangan Advokasi Perbankan Syariah di Indonesia" dalam <http://syariahmuhammadiyahkediri.blogspot.com>. 19 Juni 2009. 11.27.
- Gamal, Meza. 2008. "Tantangan Advokasi Perbankan Syariah" dalam <http://blogdetik.com>. 03 Juli 2009. 09.12.